

TAJUK RENCANA

Hari Ini, Jangan Salah Pilih

HARI ini sejumlah daerah akan memilih kepala daerah secara serentak. Sistem pemilihan kepala daerah secara serentak pada tahun 2020 adalah yang keempat kalinya diselenggarakan di Indonesia. Daerah yang akan melaksanakan pemilihan kepala daerah serentak tahun 2020 sebanyak 270 daerah dengan rincian 9 provinsi, 224 kabupaten, dan 37 kota. Tetapi coblosan kali ini tentu berbeda, karena dalam situasi pandemi. Kondisi yang rentan virus Corona -19 karena memang sedang menakutkan.

Di DIY ada 3 daerah yang serentak memilih, yakni Gunungkidul dengan 4 pasangan calon (paslon), Sleman dengan 3 paslon dan Bantul 2 paslon. Masing-masing punya jargon dan janji-janji sendiri, untuk merayu rakyat agar memilih. Dan tak seluruhnya dikenal masyarakat

Ada beberapa yang unik dan berbeda dalam Pilkada 2020 tahun ini, di tengah suasana pandemi yang sedang menyengat. Misalnya datang harus pakai masker, kemudian datanglah ke TPS membawa alat tulis tersendiri supaya menghindari alat tulis yang digunakan banyak orang sebelumnya. Bawalah KTP elektronik, atau bisa juga surat perekaman KTP dari Disdukcapil daerah anda tinggal. Khusus penyangkutan disabilitas, akan diberi kemudahan dalam memberikan suara. Datanglah sesuai jam seperti yang tertera dalam undangan, karena untuk menghindari kerumunan massa yang bisa terindikasi melanggar protokol kesehatan. Nah, khusus untuk orang yang mengaku dirinya sebagai orang lain menggunakan hak pilihnya, atau memberikan suara lebih dari 1 kali, terancam pidana sesuai pasal 178A dan 178 B Undang-undang 10 tahun 2016, jadi jangan coba-coba melakukan hal yang konyol.

Lalu, siapa yang akan anda pilih? Sebab hingga Selasa kemarin, sehari sebelum coblosan, masih banyak yang bertanya pilih mana ya yang pas? Atau saya belum

mengenal para calon? Paslon mana yang tidak akan ingkar janji?

Yang pasti jangan memilih hanya karena mungkin anda dapat 'amplopan' uang. Sebab gaya politik uang yang disebut 'bitingan' pasti akan marak saat menjelang coblosan. Tentu anda juga tak rela jika harga diri anda hanya diukur dengan jumlah duit dalam amplop. Atau janji-janji paslon yang kayaknya sulit dilakukan. Tentu kita juga tidak mau dibodohi dengan Paslon yang suka PHP, Pemberi Harapan Palsu.

Yang perlu anda pastikan, sejauh mana program-program realistik yang ditawarkan paslon. Paling tidak, dalam waktu pendek untuk bisa tetap eksis di tengah pandemi Covid-19 yang banyak banyak dampak negatif bagi kesehatan dan ekonomi. Itulah sebabnya, visi-misi yang dielaborasi dengan strategi penanggulangan virus ini mesti menjadi salah satu referensi bagi masyarakat untuk menentukan pilihan. Sebab tak banyak yang memainkan isu pemilihan ekonomi pasca pandemi dalam pemulihan ekonomi dan pendidikan untuk jangka pendek ini. Kita semua belum tahu kapan pandemi ini berakhir, sehingga masalah tersebut menjadi sangat krusial.

Hari-hari ini sampai setelah Pilkada, masyarakat masih sangat bergantung pada kepala daerah yang mampu menghentikan dampak negatif yang muncul akibat Pandemi. Khususnya pemimpin daerah harus mampu dalam waktu dekat menata kembali perekonomian rakyatnya. Kebanyakan masih berbicara seperti sebelum pandemi. Yakni program jangka panjang misalnya seperti infrastruktur, reformasi birokrasi, janji memberi dana desa dan lainnya. Tapi saat ini janji kandidat tak banyak yang fokus ke Korona dan recovery ekonomi dalam waktu cepat.

Nah, jangan lewatkan untuk berangkat ke TPS hari ini sesuai jam undangan dengan hati yang nyaman, mencari pemimpin yang benar-benar amanah dan progresif untuk rakyat. (***)

TPS Sehat, Pemilih Selamat

Ahmad Shidqi

ka personel tersebut kita ganti dengan personel baru yang negatif. Tidak hanya itu, semua petugas KPPS juga diwajibkan menjaga jarak minimal 1 meter, memakai masker, alat pelindung wajah, sarung tangan dan bila diperlukan juga akan mengenakan pakaian hazmart.



KR-JOKO SANTOSO

RABU (9/12) hari ini adalah hari pemungutan suara untuk pemilihan kepala daerah serentak 2020. Semua warga negara yang memiliki hak pilih dan atau terdaftar sebagai pemilih dipersilahkan untuk hadir ke Tempat Pemungutan Suara (TPS) masing-masing. Kehadiran pemilih di TPS ini tentu sangat berarti bagi nasib dan masa depan daerahnya. Karena baik buruknya sebuah daerah sangat bergantung kebijakan seorang pemimpin. Oleh sebab itu, meskipun saat ini kita masih dalam suasana bencana non-alami Covid-19, mewujudkan hadirnya sebuah pemimpin melalui mekanisme yang demokratis tetap menjadi agenda penting.

Munculnya kekhawatiran akan potensi penularan Covid-19 di TPS adalah wajar. Karena faktanya sampai saat ini grafik Covid-19 belum menunjukkan angka menurun. Untuk mengantisipasi potensi penularan Covid-19 dalam pilkada, KPU mengeluarkan Peraturan KPU No 6 Tahun 2020, *jung to No. 10 Tahun 2020 dan jung to No 13 Tahun 2020*. Peraturan tersebut memuat sejumlah protokol kesehatan dan pencegahan Covid-19 dalam setiap tahapan pilkada. Termasuk pada saat pemungutan dan penghitungan suara di TPS pada hari ini.

Protokol TPS

Untuk memastikan proses pemungutan suara aman dan sehat serta mencegah terjadinya potensi penularan Covid-19 di TPS, KPU menerapkan protokol sebagai berikut: Pertama, penyiapan petugas TPS yang sehat melalui rapid tes bagi semua Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara (KPPS). Artinya, semua personel KPPS dan petugas ketertiban TPS yang berjumlah 54.900 orang di-rapid tes. Bila hasilnya non reaktif maka dilanjutkan dengan tes swab dan bila hasil akhirnya menunjukkan positif, ma-

Kedua, kehadiran pemilih di TPS diatur sesuai dengan jadwal yang tertera di Formulir C. Pemberitahuan. Dengan penjadwalan ini diharapkan tidak terjadi penumpukan pemilih di waktu yang bersamaan di TPS sehingga berpotensi penularan Covid-19. Ketiga, sebelum dan setelah dimulainya proses pemungutan dan penghitungan suara, petugas KPPS akan melakukan penyemprotan disinfektan secara berkala. Keempat, semua petugas, saksi dan pemilih yang hadir di TPS akan diukur suhu tubuhnya oleh petugas KPPS. Bila menunjukkan angka di bawah 37,3 maka pemilih dipersilahkan masuk, namun

bila suhunya di atas 37,3 maka pemilih akan diminta untuk melakukan pemungutan suara di bilik tertentu yang sudah disediakan. Kelima, semua pemilih yang hadir di TPS juga diwajibkan memakai masker, membawa alat tulis sendiri dan tidak berjabat tangan. Bila pemilih kebetulan tidak memakai masker, maka petugas KPPS akan menyedikan masker yang wajib dipakai oleh pemilih selama di TPS.

Pencegahan Berlapis

Selain itu, sebagai bentuk pencegahan berlapis, maka pemilih juga diwajibkan mencuci tangan dan setelah itu memakai sarung tangan plastik yang sudah disediakan. Begitu juga jarak antar pemilih yang sedang antri menunggu giliran mendaftar dan mencoblos diatur minimal 1 meter. Dan terakhir, setelah pemilih selesai menunaikan hak pilihnya maka petugas KPPS akan meneteskan tinta biru sebagai tanda bahwa yang bersangkutan sudah menggunakan hak pilihnya.

Semua aturan baru tersebut sekali lagi diterapkan bagi semua yang hadir di TPS sebagai bentuk ikhtiar KPU untuk mencegah terjadinya penularan Covid-19 di TPS. Tentu semua ini tidak akan berjalan efektif bila tidak diikuti kepatuhan dan kedisiplinan petugas, pemilih dan saksi yang ada di TPS. □

***Ahmad Shidqi, Komisioner KPU DIY Divisi Sosialisasi dan Pendidikan Pemilih.**

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

Pikiran Pembaca

Pikiran Pembaca terbuka bagi siapa saja. Naskah dikirim ke kantor Redaksi Kedaulatan Rakyat, Jalan Margo Utomo (P Mangkubumi) 40-42 Yogyakarta 55232 Fax (0274) 563125 Telp (0274) 565685 (Hunting) atau melalui email pikiranpembaca@gmail.com. Naskah dilengkapi fotokopi atau scan identitas diri berikut nomor telepon yang bisa dihubungi. Isi tanggung jawab penulis.

Berwisata Secara Virtual

MASA pandemi memunculkan inovasi bermama virtual tourism atau berwisata secara virtual. Inovasi ini membuat masyarakat bisa berwisata tanpa harus keluar rumah, namun melalui sebuah platform tertentu seperti zoom, google street, bahkan aplikasi khusus yang dibuat untuk menyediakan layanan virtual travel, contohnya Indonesia Virtual.

Platform tersebut dapat menyuguhkan pemandangan sebuah destinasi, sehingga kita dapat menjelajah ke seluruh sudut hanya dengan mengasap layar smartphone. Karena kemudahan yang ditawarkan, peminat virtual tour kian meningkat. Data Atourin menunjukkan dari Juli hingga September 2020, tercatat 900 wisatawan virtual menjelajahi destinasi domestik. Karena kenyanaman itu, muncul pertanyaan, apakah virtual tourism ini dapat menjadi alternatif berwisata di masa mendatang, sehingga masyarakat tidak harus pergi ke sebuah destinasi?

Inovasi ini menawarkan kemudahan agar orang bisa mendapat hiburan dengan cara efisien. Tidak banyak biaya yang dikeluarkan, dan adanya efektivitas waktu membuat orang bisa mengakses kapan saja menjadi kelebihan tersendiri dari inovasi ini. Namun di balik keistimewaan itu, tentunya terdapat hal yang kontradiktif terhadap kehidupan kita jika ini menjadi pengganti berwisata secara *real life* ke depannya.

Yang pertama, tentunya sensasi yang dirasakan akan berbeda. Ketika kita berwisata secara langsung, tubuh dan indera kita dapat merasakan langsung sensasi bersenang-senang dan bersentuhan dengan alam luar. Tak hanya itu, penelitian membuktikan bahwa beraktivitas di luar ruangan dapat meningkatkan kadar serotonin dalam tubuh sehingga kita merasa lebih bahagia.

Perjalanan Eropa Italy4Real menemukan bahwa 81% orang mengatakan virtual tourism tidak dapat menggantikan perja-

lanan, dan 92 % mengatakan mengunjungi destinasi melalui aplikasi tidak sama dengan mengunjungi di kehidupan nyata.

Selanjutnya, jika ditelusuri lebih dalam, virtual tourism ini tidak memberikan dampak ekonomi bagi masyarakat sekitar. Ketika wisatawan datang secara langsung ke destinasi, banyak kebutuhan mereka yang dipenuhi oleh warga lokal. Bisa dibayangkan penurunan pendapatan warga jika wisatawan atau pengunjung yang datang jumlahnya menurun dan berdampak pada perekonomian warga lokal.

Kecuali itu, interaksi yang terbangun ketika berwisata pun akan hilang. Karena sejatinya berwisata bukan hanya tentang melihat keindahan pemandangan, namun juga tentang interaksi, pertukaran budaya dan kebersamaan yang terbangun ketika kita melakukan perjalanan. Contohnya, ketika wisatawan datang ke Bali tidak hanya ingin menikmati alamnya saja, tapi juga mempunyai keinginan untuk merasakan atmosfer keramahmataman yang khas.

Memang pada dasarnya, virtual tour ini hadir sebagai alternatif bagi orang-orang yang berkeinginan untuk melakukan wisata, namun mempunyai kendala untuk melakukan aktivitas tersebut secara langsung. Atau bisa dikatakan sebagai media *long distance relationship* dengan destinasi wisata. Terutama saat pandemi, inovasi ini hadir sebagai solusi atas kejenuhan masyarakat yang diharuskan untuk tinggal di rumah. Namun perjalanan wisata tidak dapat digantikan dengan efisiensi realitas virtual yang disediakan oleh inovasi ini.

Virtual tour memang mempersembahkan kemudahan berwisata, tapi realitas berwisata secara langsung tidak dapat diambil alih posisinya di hati para traveller.

Masayoe Adinda Mahasiswi Bisnis Perjalanan Wisata, Sekolah Vokasi UGM.

Cermat Membidik Pemimpin Baru

PESTA demokrasi hari ini (9/12) digelar. Pemilihan kepala daerah (pilkada) diselenggarakan di 270 wilayah yang meliputi 9 provinsi, 224 kabupaten dan 37 kota. Berdasarkan data KPU, sebanyak 25 pasangan calon (paslon) kepala daerah di 9 pemilihan gubernur, 615 paslon di 224 pemilihan bupati dan 101 paslon di 37 pemilihan walikota di Indonesia.

Di DIY pilkada dilaksanakan di Kabupaten Sleman, Kabupaten Gunungkidul dan Kabupaten Bantul. Berada di masa perpanjangan status tanggap darurat bencana Covid-19 mulai 1 - 31 Desember 2020. Mekanisme pemilihan kepala daerah memasuki babak baru. Protokol kesehatan menjadi prasyarat mutlak.

Era baru mekanisme kampanye pilkada, informasi terkait pemilu, program-program yang ditawarkan para paslon harus tersampaikan kepada para calon pemilih. Pemilih dituntut lebih cermat menentukan pilihan siapa yang pantas menduduki kepala daerah. Tentu tak hanya pemimpin yang memiliki kapabilitas, moralitas, kompetensi. Tetapi juga mampu memaparkan program-program pembangunan percepatan pemulihan ekonomi, membaca fenomena terkini serta bertanggungjawab.

Bagi Paslon

Tantangan pilkada bukan hanya bagi pemilih namun juga bagi paslon pilkada. Setidaknya ada lima hal krusial yang menjadi perhatian penting target pembangunan lima tahun kedepan. Indikator pembangunan tersebut meliputi kemiskinan, ketimpangan, pengangguran, pertumbuhan ekonomi serta Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Berikut adalah potret indikator makro sosial ekonomi DIY.

Pertama, hingga saat ini angka kemiskinan DIY masih yang tertinggi di Pulau Jawa dengan ketimpangan

Istanti

pengeluaran (gini rasio) menduduki posisi tertinggi di Indonesia. Persentase penduduk miskin DIY periode Maret 2020 tercatat 12,28% atau naik 0,84% poin dibandingkan September 2020. Angka Gini Ratio Maret 2020 mencapai 0,434 atau naik 0,006 poin dibandingkan September 2019 sebesar 0,428.

Kedua, BPS merilis angka pengangguran DIY per Agustus 2020 sebesar 4,57%, mengalami peningkatan 1,39% poin dibanding Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Agustus 2019 (3,18%). Tercatat 32,37 ribu orang menganggur akibat Covid-19 dan penduduk yang sementara tidak bekerja karena Covid-19 mencapai 36,57 ribu orang.

Ketiga, meski ekonomi DIY triwulan (TW) 3 masih mengalami kontrasi dibandingkan periode tahun sebelumnya, tetapi ekonomi DIY mulai menggeliat pada TW 3. PDRB TW 3 mampu tumbuh 9,24% dibandingkan TW 2(q to q). Keempat, pembangunan manusia DIY menduduki posisi ke 2 terbaik bersanding dengan DKI. IPM tahun 2019 mencapai 79,99 atau berkategori tinggi.

Di lain pihak, pandemi Covid-19 telah berdampak pada hampir seluruh sendi-sendi ekonomi. Dalam upaya mempercepat pemulihan ekonomi, Pemda DIY telah merumuskan beberapa terobosan. Di antaranya adalah menetapkan desa sebagai pusat pertumbuhan ekonomi, dibukanya pusat pemasaran produk UMKM di kawasan pusat wisata DIY serta tetap fokus pada penanganan Covid-19. Dalam hal tenaga kerja, Pemda DIY akan menaikkan Upah Minimum Regional (UMR) di tahun 2021.

Momentum

Tanggal 9 Desember 2020 adalah sebuah momentum penting masyarakat di Kabupaten Bantul, Kabupaten Gunungkidul dan Kabupaten Sleman untuk memilih kepala daerah yang baru. Kepala daerah terpilih diharapkan mampu menyelaraskan program pembangunan pemda DIY dalam upaya memacu pertumbuhan ekonomi, memperluas kesempatan kerja, mempersempit ketimpangan hingga menurunkan kemiskinan.

Salah satunya adalah menggali dan memanfaatkan potensi yang dimiliki masing-masing wilayah. Ke depan, merumuskan kebijakan pembangunan dimulai dari desa dan menggenjot UMKM serta mampu menciptakan lapangan kerja di mana kesejahteraan langsung dapat. □

***Istanti Mec Dev, Fungsional Statistisi Pada BPS Provinsi DIY, Alumni Magistir Ekonomi Publik UGM**

Pojok KR

Hari ini Pilkada serentak dilaksanakan. -- **Jangan pilih hanya karena diberi uang.**

Vaksin Sinovac untuk menghadapi Covid-19 tiba di Indonesia.

-- **Tapi hidup sehat tetap harus dilakukan.**

Hadapi liburan akhir tahun, objek wisata yang langgar Prokes akan ditutup.

-- **Ketimbang jadi klaster baru.**

Beraba

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019). **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisjanti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yurija Nugroho Samawi SE MM MSC. **Direktur Produksi:** Baskoro Jati Prabowo SSoS.

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting) **Alamat Percepatan:** Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab peretakan

Alamat Homepage: <http://www.kr.co.id> dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio :** KR Radio 107.2 FM. **Bank:** Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro: **Jakarta:** Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

Wartawan : H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga. **Semarang :** Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Kepala Biro: Isdiyanto Isman SIP.

Banyumas : Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd. Kepala Biro: Driyanto.

Klaten : Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan dan Kepala Biro : Sri Warsiti. **Magelang :** Jalan Achmad Yani No 133, Magelang, Telp (0293) 363552. Kepala Perwakilan: Sumiyarsih, Kepala Biro : Drs M Thoha.

Kulonprogo : Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan: Suprpto, SPd Kepala Biro : Asrul Sani. **Gunungkidul :** Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo.

Kedaulatan Rakyat

Pemimpin Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPt, Joko Budhiarto, Mussahada. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Drs Widyo Suprayogi, Dra Hj Fadmi Sustiwi, Dra Prabandari, Isnawan, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Afifati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hastu Sutadi, Muhammad Fauzi SSoS, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSoS, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Drs Sihono HT, Agung Purwardono., **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grasis :** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.

Pemimpin Perhubungan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

Manajer Ilustrasi: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankrkyk@yahoo.com, iklankrkyk13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu' Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display... Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluar... Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris) Rp 12.000,00/baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm, maks. 100 mm) Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm... Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300% dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%